

Vila Wijayanti¹

Prodi PGSD, STKIP PGRI Trenggalek

Ari Metalin Ika Puspita²

Prodi PGSD, STKIP PGRI Trenggalek

Wahyu Nurmalasari³

Prodi PGSD, STKIP PGRI Trenggalek

✉ vilawijayanti99@gmail.com¹

✉ arimetalinikapuspita2@gmail.com²

✉ wnurmalasari92@gmail.com³

Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Melalui Pendekatan Etnosains Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Pakel Dan SDN 2 Karangrejo Kabupaten Trenggalek

e-ISSN 2774-3691

DOI: 10.55933/tjripd.v2i2.203

<https://jurnal.stkippgritrenggalek.ac.id/index.php/tanggap>

Abstrak. Penelitian ini didasari oleh rendahnya sistem pendidikan sekolah dasar meliputi LKPD yang kini digunakan belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar karena kurang menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh LKPD dengan pendekatan etnosains terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Pakel dan SDN 2 Karangrejo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan jenis penelitian quasi eksperimen. Teknik sampling yang digunakan yaitu sampling jenuh. Sampel penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V MI Pakel dan SDN 2 Karangrejo berjumlah 41 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu pedoman wawancara, observasi, dan tes. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang digunakan yaitu pedoman wawancara, lembar observasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Penggunaan Paired Sample T-Test sebagai analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan software SPSS 25.0. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa LKPD dengan pendekatan etnosains berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan LKPD dengan pendekatan etnosains terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: Hasil Belajar, Lembar Kerja Peserta Didik, Pendekatan Etnosains

Pengutipan: Wijayanti, V., Puspita, A. M. I., & Nurmalasari, W. (2022). Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Melalui Pendekatan Etnosains Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Pakel Dan SDN 2 Karangrejo Kabupaten Trenggalek. *Tanggap: Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 145-150. <https://doi.org/10.55933/tjripd.v2i2.203>

Pendidikan adalah sesuatu kebutuhan yang harus dipenuhi dan sebagai wadah atau sarana untuk membantu mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri manusia. Menurut Nugraha, dkk. (2020) pendidikan merupakan usaha untuk menumbuhkan rasa perikemanusiaan dengan tujuan agar kemampuan, sikap dan perilaku sehingga menciptakan manusia yang diharapkan sesuai dengan watak warga negara Indonesia yang berpedoman pada Pancasila, disertai dengan bekal pengetahuan bagi manusia baik kecerdasan, sikap, maupun aktivitas fisik dalam usaha terpenuhinya kebutuhan hidup. Salah satu jenjang pendidikan di Indonesia yang menjadi pondasi keberhasilan pendidikan dan pengajaran adalah jenjang pendidikan dasar.

Pendidikan pada jenjang pendidikan sekolah dasar membantu siswa untuk berpikir, bersikap, dan bertindak secara teratur. Menurut Sa'ud (dalam Nugraha, dkk. 2020) pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang paling awal pada pendidikan formal. Pendidikan dapat mengembangkan dan menyelaraskan keterampilan afektif, kognitif, dan psikomotor yang dimiliki anak, seperti halnya dalam pembelajaran tematik pada K13. Menurut Sakti dan Budiyo (2019:67) pembelajaran tematik berisi beberapa mata pelajaran yang dikaitkan

antara satu dengan yang lain serta dikemas dalam sebuah tema sebagai pedoman belajar. Pembelajaran yang baik tentu memerlukan dorongan dan kerjasama pemerintah dengan pemangku kebijakan di sekolah.

Pemerintah dan pemangku kebijakan di sekolah berupaya untuk mengolah proses belajar mengajar yang baik tidak luput dari adanya permasalahan. Permasalahan dalam pendidikan yang muncul seiring dengan perkembangan zaman sangat beragam dan tidak terduga. Salah satu permasalahan yang menyebabkan sistem pendidikan di Indonesia rendah adalah hasil belajar siswa meliputi LKPD yang saat ini digunakan di sekolah dasar kurang menarik dan belum mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Menurut Puspita (2019) perubahan perilaku siswa merupakan perwujudan dari hasil belajar yang disebabkan oleh peningkatan kognisi, emosi dan gerakan mental disebabkan oleh proses pembelajaran dan penyaluran pengetahuan. Kemampuan yang harus dikuasai siswa harus dinyatakan sedemikian rupa sehingga dapat dievaluasi sebagai salah satu bentuk hasil belajar siswa yang melibatkan pengalaman langsung.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 01 Desember 2020 dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di kelas V MI Pakel dan SD Negeri 2 Karangrejo tanggal 04 November 2020 dapat dipaparkan permasalahan bahwa siswa kurang bersemangat mengikuti proses pembelajaran di kelas. Beberapa siswa terlalu pasif ketika guru bertanya tentang materi yang diajarkan. Lain daripada itu penggunaan LKPD yang kurang menarik dan penyampaian materi oleh guru menggunakan metode yang kurang bervariasi sehingga belum mampu membangkitkan minat siswa dalam belajar. Hal ini dapat berdampak buruk pada kondisi pembelajaran, Menurut Sanjaya (2017:54) siswa hanya dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan, merasa aman, dan leluasa jika tidak ada rasa takut. Sehingga guru harus menciptakan inovasi terhadap metode penyampaian pembelajaran agar materi terpenuhi dengan baik kepada siswa. Proses belajar mengajar yang kurang baik pasti akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa kelas V MI Pakel dan SD Negeri 2 Karangrejo, diperoleh data bahwa sebanyak 18 dari 41 siswa atau 43,9% masih di bawah KKM yaitu ≤ 75 .

Beberapa siswa tidak dapat memenuhi KKM yang ditunjukkan dari hasil belajarnya, antara lain disebabkan belum tersedianya LKPD yang layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar. Menurut Wiguna (2016), permasalahan dalam LKPD yaitu sebagian besar materi pelajaran tidak sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa, soal-soal serta petunjuk pengerjaan dalam LKPD belum mampu membuat siswa membangkitkan pengetahuan yang dimiliki. Oleh sebab itu, diperlukan LKPD yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

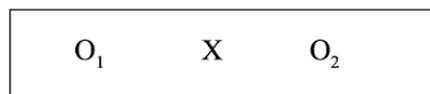
LKPD dengan pendekatan etnosains yang sesuai kebutuhan siswa harus menyajikan tampilan menarik, memuat materi pembelajaran yang ringkas dan mengaitkan materi dengan alam. Menurut Purwanto (dalam Satriani, 2018) sekarang ini pengembangan LKPD merupakan

kebutuhan yang sangat mendesak. Ini dikarenakan hasil dari penerapan KTSP berbasis kompetensi di sekolah. Kemampuan siswa menuntut penggunaan LKPD dalam pelaksanaan pembelajaran. Penerapan LKPD dapat membuat perencanaan kegiatan pembelajaran menjadi tertata dengan baik, mandiri, teratasi dengan hasil yang jelas.

Berdasarkan permasalahan yang dipaparkan, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Melalui Pendekatan Etnosains terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Pakel dan SDN 2 Karangrejo Kabupaten Trenggalek

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen. Desain penelitian yang digunakan yaitu one group pretest-posttest. Desain penelitian dijelaskan pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Desain Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa MI Pakel dan SDN 2 Karangrejo Kabupaten Trenggalek. Teknik sampling yang digunakan yaitu purposive sampling yaitu dengan melihat permasalahan hasil belajar siswa yang masih rendah. Sampling dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V MI Pakel dan SDN 2 Karangrejo Kabupaten Trenggalek. Instrumen dalam penelitian ini adalah Lembar observasi, Panduan wawancara, dan Soal Tes. Teknik analisis data menggunakan Paired Sample T-Test dengan bantuan Software SPSS 25.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji coba LKPD dengan pendekatan etnosains akan melihat pengaruh LKPD dengan pendekatan etnosains untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan soal *posttest* di akhir pembelajaran. Berdasarkan uji coba LKPD dengan pendekatan etnosains diperoleh hasil belajar siswa kelas V di MI Pakel dan SDN 2 Karangrejo diperoleh rentang nilai hasil *pretest-posttest* yang ditunjukkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rentang Nilai Hasil Belajar

No.	Rentang Nilai	Frekuensi		Persentase (%)	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1.	91-100	0	14	0	34,4
2.	81-90	0	27	0	65,8
3.	71-80	0	0	0	0
4.	61-70	0	0	0	0
5.	00-60	41	0	100	0
Jumlah		41	41	100	100

Berdasarkan Tabel 1 di atas diperoleh data bahwa nilai *pretest* dan *posttest* yaitu nilai *pretest* 00-60 sebanyak 41 siswa atau 100%. Sedangkan untuk nilai *posttest* 91-100 sebanyak 14 siswa atau 34,4% dan nilai *posttest* 81-90 sebanyak 27 siswa atau 65,8%. Dapat ditarik kesimpulan bahwa pada nilai *pretest* nilai terbanyak pada rentang nilai 00-60, sedangkan pada nilai *posttest* nilai terbanyak pada rentang nilai 81-90. Berdasarkan rentang nilai tersebut diperoleh peningkatan rentang nilai dari hasil *pretest* dan *posttest*.

Sebelum menganalisis LKPD dengan pendekatan etnosains harus melakukan uji normalitas dan homogenitas. Uji Normalitas ditunjukkan pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Uji Normalitas

Tests of Normality				
		Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest	,949	41	,062
	Posttest	,975	41	,504

Berdasarkan Tabel 2 di atas hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* data pengukuran hasil belajar siswa mendapatkan nilai signifikansi $> 0,05$ diperoleh hasil belajar siswa yang berdistribusi normal. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi pada *pretest* diperoleh hasil sebesar 0,062 ($> 0,05$) dan nilai pada *posttest* diperoleh hasil sebesar 0,504 ($> 0,05$).

Sedangkan hasil Uji Homogenitas disajikan dalam Tabel 3. berikut.

Tabel 3. Uji Homogenitas

Hasil Belajar Siswa			
Leven statistic	df1	df2	Sig.
2,870	1	39	0,098

Berdasarkan Tabel 3. di atas hasil uji homogenitas pengukuran hasil belajar diperoleh nilai signifikansi $> 0,05$ yang berarti hasil belajar siswa bersifat homogen. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,098 $> 0,05$, yang berarti hasil belajar siswa bersifat homogen. Selanjutnya akan dilakukan analisis data untuk mengetahui efektifitas dalam penggunaan LKPD dengan pendekatan etnosains yaitu dengan bantuan SPSS Uji *Paired Sample T-Test*, yang ditunjukkan pada Tabel 4. berikut.

Tabel 4. Uji *Paired Sample T-Test*

Paired Samples Test			
	T	Df	Sig. (2-tailed)
Pretest	-84,164	40	0,000
Posttest			

Berdasarkan Tabel 4. di atas diperoleh hasil sig. (2-tailed) 0,000. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan setelah penggunaan LKPD dengan Pendekatan Etnosains terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan LKPD dengan pendekatan etnosains terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Pakel dan SDN 2 Karangrejo, hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan LKPD dengan pendekatan etnosains

PEMBAHASAN

Hasil uji pengaruh LKPD dengan Pendekatan Etnosains dapat disimpulkan bahwa LKPD dengan Pendekatan Etnosains berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa serta terdapat perbedaan yang signifikan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan dalam penggunaan LKPD dengan Pendekatan Etnosains. Hal tersebut dibuktikan penelitian yang dilakukan Wigati (2018) dengan judul Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Etnosains untuk Menumbuhkan Pemahaman Konsep dan Sikap Ilmiah Siswa, memperoleh hasil yaitu Lembar Kerja Siswa (LKS) yang dikembangkan telah diuji dan memperoleh kategori "efektif" karena mampu menumbuhkan pemahaman konsep dan sikap ilmiah siswa.

Hasil pembahasan di atas sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astari dan Sumarni (2020) dengan judul Pengembangan Lembar kerja peserta didik Bermuatan Etnosains Guna Meningkatkan Kemampuan Berpikir yaitu hasil penelitian menunjukkan LKPD bermuatan etnosains dari segi kelayakan memperoleh kategori sangat layak. Puspita (2017) menyatakan bahwa penggunaan bahan ajar tematik berbasis lingkungan yang dikembangkan berpengaruh baik terhadap aktivitas siswa di dalam pembelajaran dan juga hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan mampu mengatasi permasalahan. Permasalahan yang ditemukan di sekolah dasar tentang sistem pendidikan yang rendah salah satunya yaitu hasil belajar siswa. LKPD dengan pendekatan etnosains mampu meningkatkan hasil belajar siswa serta dapat meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan LKPD melalui pendekatan etnosains. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh LKPD melalui pendekatan etnosains terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Adapun saran bagi guru yaitu hendaknya menggunakan gaya mengajar yang bervariasi dan menggunakan alat pembelajaran yang cocok dengan karakteristik dan kebutuhan siswa agar mempermudah siswa ketika memahami materi serta membantu siswa memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Serta bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mencari dan

Wijayanti, V., Puspita, A. M. I., & Nurmalasari, W., Pengaruh Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Melalui Pendekatan Etnosains Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Pakel Dan SDN 2 Karangrejo Kabupaten Trenggalek

mempelajari sumber referensi yang terkait dengan LKPD dengan pendekatan etnosains agar mampu menciptakan penelitian yang lengkap dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nugraha, M.F., dkk. (2020). *Pengantar Pendidikan dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (E. F. F. Khomaeny, Ed.). Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Prastowo, A. (2016). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Kreatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Puspita, A. M. I. (2017). Pengaruh penggunaan bahan ajar tematik berbasis lingkungan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa kelas II SDN III Tanggung. *Karya Ilmiah Dosen*, 3(1).
- Puspita, A. M. I., & Purwo, S. (2019). Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Literasi Dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v2i1.4426>
- Sakti, B. P., & Budiyo, S. (2019). Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Di Sdn 1 Kragilan. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 10(1), 65–70. <https://doi.org/10.24176/re.v10i1.3860>
- Satriani. (2018). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Etnosains Dengan Model Penalaran Kausal Untuk Memecahkan Masalah. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 6(1), 8–16. <https://doi.org/10.24252/jpf.v6i1a2>
- Suryani, dkk. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya.
- Susiyanto. (2015). Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Stad Berbantuan Media LKS Siswa Kelas 4 SDN Kopeng 03 Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2013 / 2014. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan: Meretas Sukses Publikasi Ilmiah Bidang Pendidikan Jurnal Bereputasi*. Universitas Sebelas Maret Surakarta: FKIP, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
- Wiguna, M. C., Batulicin, S. B., Bumbu, T., & Selatan, K. (2016). Pengembangan LKPD IPA Berbasis Keterampilan Proses untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah dan Minat Siswa SMP The Development LKPD About Science Based on Process Skill to Improve Scientific Attitude and Interest for Students Grade VII. 4(2), 176–183.